



Modul Metodologi Desain

DVM322-Methodologi Dkv

MODUL 6

DVM322-Methodologi Dkv

DISUSUN OLEH
Dr. IWAN ZAHAR

Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

PENGANTAR

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan visi dan misi Universitas Esa Unggul
2. Pengenalan metode dkv

B. Uraian dan Contoh

1. Visi dan Misi

Universitas Esa Unggul mempunyai visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Esa Unggul menetapkan misi-misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan
- b. Menciptakan suasana akademik yang kondusif
- c. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan

2. Topik Perkuliahan

Sebelum eksperimen pahatan Serra, Alex Osborn, yang mengembangkan brainstorming, menciptakan teknik daftar periksa yang diilhami sebagai alat untuk mengubah ide atau objek yang ada. Bisa dibilang, ini bisa menjadi satu-satunya alat yang Anda butuhkan untuk menumbuhkan pemikiran kreatif.

Singkatnya, daftar periksa Osborn terdiri dari kata kerja tindakan:>

Adaptasi> Ubah> Perkecil> Perkecil> Pengganti> Atur Ulang> Atur Ulang>

Balikkan

MIND MAPPING (alat individu)

Peta pikiran adalah representasi visual atau diagram dari berbagai cara kata, tema, gambar, pikiran, atau ide dapat dihubungkan satu sama lain.

Pemetaan adalah alat brainstorming dan diagram visual yang digunakan untuk mengembangkan ide atau mengarah ke ide; itu juga disebut pemetaan kata, pemetaan ide, pikiran mapping™, pengelompokan kata, dan diagram laba-laba. Ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan, menyusun, dan

mengklasifikasikan ide-ide dan sebagai bantuan dalam studi, organisasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Peta visual yang dihasilkan adalah diagram yang mewakili pemikiran, kata-kata, informasi, tugas, atau gambar dalam pengaturan diagram tertentu. Ada kata atau pikiran kunci pusat, dan semua kata, pikiran, atau visual lainnya berasal dari dan terkait dengan ide sentral dalam radius di sekitar titik fokus pusat itu.

Pemetaan Tipe Pikiran Pemetaan adalah alat yang berguna untuk proses penulisan, proses desain, proses curah pendapat, mengeksplorasi hubungan, atau hanya untuk memikirkan sesuatu. Anda dapat mendekati pemetaan dengan dua cara dasar:> Pemetaan otomatis sangat bergantung pada strategi surealis asosiasi bebas spontan, mencoba menghindari pilihan sadar dan membiarkan asosiasi mengalir dengan bebas. > Pemetaan yang disengaja lebih mengandalkan pertumbuhan alami asosiasi, mengungkapkan cara pikiran Anda secara insting mengorganisasi atau membuat asosiasi.

Peta pikiran adalah representasi nyata dari asosiasi yang dapat mengungkapkan wawasan atau mengarah ke ide. Anda dapat mengatur ulang item untuk membuat awal baru (kata atau gambar tengah), menyusun ulang subtopik (item sekunder), sub-subtopik (item tersier), dan sebagainya. Anda dapat memetakan kembali berdasarkan pemahaman yang lebih dalam yang berasal dari putaran pertama atau berdasarkan pada sesuatu yang terjadi pada Anda saat memetakan. Anda dapat mengartikulasikan bagian koneksi atau melihat tautan di antara item pada peta.